

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sample dan responden yang sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, karena dalam penelitian ini diperoleh dari Kuesioner di BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan yang bersangkutan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan kepada partisipan dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan yang telah diberikan. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Objek dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung dengan melakukan penyebaran kuesioner mengenai pengaruh Etika Profesi, Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan beberapa alternatif, yaitu responden diminta untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk skala likert dalam bentuk checklist (√) yang mengukur sikap responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia. Alternatif jawabannya yaitu sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan kriteria adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Pengalaman Kerja sebagai auditor di BPK Perwakilan Provinsi Lampung minimal 2 tahun.
2. Auditor di BPK Perwakilan Lampung yang berpendidikan minimal S1.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Etika Profesi

Menurut Sukrisno Agoes (2017) mendefinisikan bahwa etika profesi adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Akuntan publik, untuk bertugas secara bertanggungjawab dan objektif (Zam et al., 2021). Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel etika profesi memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Rahman (2017) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi 2 indikator. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

2. Kompetensi

Kompetensi auditor merupakan salah satu hal paling dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor, agar dapat menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas dan didukung oleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta pendidikan (Layli, 2017). Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel kompetensi memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Rahman, (2017) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi 2 indikator. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3. Independensi

Menurut Mulyadi (2017) Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak tergantung pada orang lain.

Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatannya. Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel independensi memiliki sembilan pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Amalia (2019) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi 3 indikator. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

4. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Puspita *et al.*, 2020). Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel pengalaman kerja memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Rahman (2017) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi 2 indikator. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3.4.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit. Menurut DeAngelo (1981) dalam bukunya kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa auditor akan baik dan benar menemukan laporan kesalahan material keliru atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien (Nungky, 2011 dalam Puspita *et al.*, 2020). Teknik yang digunakan yaitu memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Variabel kualitas audit memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Rahman, (2017) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi 2 indikator. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Etika Profesi (X1)	Menurut Sukrisno Agoes (2017) mendefinisikan bahwa etika profesi adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Publik, untuk bertugas secara bertanggungjawab dan objektif (Zam et al., 2021)	Menurut Rahman (2017) indikator etika profesi yaitu: 1. Tanggung jawab etika profesi 2. Kepedulian kepada etika profesi	1-5 Skala Likert
Kompetensi (X2)	Kompetensi auditor merupakan salah satu hal paling dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor, agar dapat menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas dan didukung oleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta pendidikan (Layli, 2017).	Menurut Rahman (2017) indikator kompetensi adalah: 1. Keahlian umum 2. Keahlian khusus	1-5 Skala Likert
Independensi (X3)	Menurut Mulyadi (2017) Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak tergantung pada orang lain Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor	Menurut Rahman (2017) indikator independensi adalah: 1. Penyusunan program 2. Pelaksanaan pekerjaan 3. Pelaporan	1-5 Skala Likert

	dalam merumuskan dan menyatakan pendapatannya.		
Pengalaman Kerja (X4)	Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan, yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Puspita <i>et al.</i> , 2020).	Menurut Rahman (2017) indikator pengalaman kerja adalah: 1. Lamanya bekerja 2. Banyaknya tugas pemeriksaan	1-5 Skala Likert
Kualitas Audit (Y)	Menurut DeAngelo (1981) dalam bukunya kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa auditor akan baik dan benar menemukan laporan kesalahan material keliru atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien (Puspita <i>et al.</i> , 2020).	Menurut Rahman (2017) indikator kualitas audit adalah: 1. kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. kualitas laporan audit.	1-5 Skala Likert

Sumber: Di olah

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2017). Analisis statistik deskriptif yaitu memberikan deskripsi suatu

data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum yaitu, jika nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau $VIF \geq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, sedangkan jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dengan cara menggunakan uji *glejser*. Dalam uji ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya $> 5\%$ atau $0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila nilai signifikansinya $< 5\%$ atau $0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali, 2013). Apabila data berdistribusi normal atau yang mendekati normal maka regresi tersebut baik, dalam penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya data menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini apabila nilai *asympt.sig 2-tailed*) > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai *asympt.sig 2-tailed*) < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.5.3 Uji Kualitas Data

3.5.3.1 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. *Software* SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu instrumen penelitian terbilang reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.5.3.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan sesuatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan *r* table. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* table dan nilai *r* positif maka pertanyaan tersebut disebut valid.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah etika profesi (X1), kompetensi (X2), independensi (X3) dan pengalaman kerja (X4), sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit (Y). Berdasarkan hubungan antara variabel etika profesi (X1), kompetensi (X2), independensi (X3) pengalaman

kerja (X4) dan kualitas audit (Y), maka akan digunakan model analisis regresi linier seperti berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Kualitas Audit

X1 = Etika Profesi

X2 = Kompetensi

X3 = Independensi

X4 = Pengalaman Kerja

e = Standar Error

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$).

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti secara partial variabel berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara partial variabel tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.5.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai

Adjusted R² dapat mengalami kenaikan atau penurunan apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Setelah dilakukan perhitungan, apabila hasil yang diperoleh kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas dan apabila hasil yang diperoleh besar atau mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6 Hipotesis Operasional

3.6.1 Etika Profesi

H₀₁ ; $\beta_1 \leq 0$ = Etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H_{a1} ; $\beta_1 > 0$ = Etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit

3.6.2 Kompetensi

H₀₂ ; $\beta_2 \leq 0$ = Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H_{a2} ; $\beta_2 > 0$ = Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas

3.6.3 Independensi

H₀₃ ; $\beta_3 \leq 0$ = Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H_{a3} ; $\beta_3 > 0$ = Independensi berpengaruh terhadap kualitas

3.6.4 Pengalaman Kerja

H₀₄ ; $\beta_4 \leq 0$ = Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H_{a4} ; $\beta_4 > 0$ = Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas